

INTISARI

Upaya untuk peningkatan kualitas anak dilakukan melalui program perkembangan anak seperti Bina Keluarga Balita. Di Indonesia terdapat anak balita sekitar 23,5 juta, suatu jumlah sumber daya manusia yang sangat meyakinkan untuk diperhatikan secara khusus. Dengan cara Stimulasi yaitu perangsangan dan latihan-latihan terhadap perkembangan anak untuk mencapai sebaik dan seoptimal mungkin. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang balita adalah faktor genetik, faktor lingkungan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif survei melalui pendekatan cross sectional, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random yaitu purposive sampling sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan observasi DDST II. Tehnik pengolahan data dengan menggunakan uji chi-square dengan bantuan Program Statistik (SPSS for Windows 10.0).

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan balita, dimana $df = 4$, $\chi^2 = 12,118$, $p = 0,016$, $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 0,05 %.

Dengan demikian diperlukan peningkatan asuhan keperawatan anak dan peningkatan peran dan fungsi perawat, petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas anak. Dilakukan melalui program perkembangan anak yaitu Bina Keluarga Balita, karena masa balita merupakan masa yang menentukan dalam tumbuh kembangnya yang akan menjadi dasar terbentuknya manusia seutuhnya

Dan kususnya Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta supaya menambah promosi-promosi dengan menempel gambar tentang pertumbuhan dan perkembangan balita di majalah dinding puskesmas., menyebar brosur informasi tentang tumbuh kembang. mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan balita dengan setiap posyandu melakukan deteksi dengan menggunakan DDST.

Bagi ibu agar dapat mengetahui akan pentingnya pemantauan terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita, yaitu mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan balitanya yakni mengikuti kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita), dan memeriksakan balitanya setiap satu bulan sekali di posyandu.